

## LAMPIRAN

Lampiran 1



Program Studi S1 Gizi  
 Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
 Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
 11510

No Responden

--	--	--

## ANGKET PENELITIAN

**“ Pengaruh Pemberian Media *Tote Bag* terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posbindu dalam Pengukuran Antropometri dan Gizi Seimbang pada Lansia”**

## LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre Eksperiment* dimana data dependen yakni pengetahuan dan sikap kader posbindu dalam pengukuran antropometri dan gizi seimbang pada lansia dan data independen yaitu pemberian media *tote bag*.

Aktifitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang diberikan terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui identitas diri responden, pengetahuan dan sikap kader dalam pengukuran antropometri dan gizi seimbang pada lansia. Pengisian kuesioner dilakukan langsung oleh responden. Pertanyaan yang diajukan disusun sedemikian rupa dengan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden dapat memilih dari pilihan yang disediakan.

Dalam penelitian ini akan diberikan media berupa *tote bag* selama 1 minggu untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan sikap kader posbindu dalam pengukuran antropometri dan gizi seimbang pada lansia.

Partisipasi saudara/saudari bersifat suka rela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan privasi akan dijaga kerahasiaannya. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas.

## Lampiran 2



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Perkenalkan saya Sarah Ameilia Subagyo dengan no *handphone* 083873477030, mahasiswi jurusan gizi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Media *Tote Bag* terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posbindu dalam Pengukuran Antropometri dan Gizi Seimbang pada Lansia”**. Oleh karena itu saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap kader posbindu dalam pengukuran antropometri dan gizi seimbang pada lansia. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang saudara/i berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini bersifat sukarela.

#### Lembar persetujuan:

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Media *Tote Bag* terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posbindu dalam Pengukuran Antropometri dan Gizi Seimbang pada Lansia”** Maka saya:

Nama :

Usia :

Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan secara suka rela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.

Tangerang Selatan, 2020

Tanda Tangan Responden

Tanda Tangan Pewawancara

( )

( )

## Lampiran 3



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden




A	DATA DIRI		JAWABAN	KODE
No	I. Identitas Responden			
1	Nama	:		A01
2	Umur	: tahun		A02
3	Jenis Kelamin	: l) Perempuan		A03
4	Alamat	:		A04
5	No. Telp/HP	:		A05
6	Lama menjadi kader	: bulan/tahun		A06

## Lampiran 4



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden

## 1. Pengetahuan

## Petunjuk Pengisian Kuesioner Pengetahuan

Pilihlah jawaban Benar atau Salah dengan cara menceklist (✓) di pilihan jawaban secara langsung yang anda pilih.

A. PENGETAHUAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI		Score (diisi oleh petugas)
A01	Antropometri ialah berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. 1. Benar 2. Salah	
A02	Pengukuran antropometri dilakukan untuk pemeriksaan status gizi 1. Benar 2. Salah	
A03	Mengukur tinggi badan dapat dilakukan dengan cara mengukur tinggi lutut. 1. Benar 2. Salah	
A04	Teknik pengukuran tinggi duduk bisa dilakukan dengan menggunakan kursi apa saja. 1. Benar 2. Salah	
A05	Panjang rentang tangan tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia. 1. Benar 2. Salah	
A06	Mengukur tinggi badan hanya bisa dilakukan dengan menggunakan mikrotoise/meteran. 1. Benar 2. Salah	
A07	Mengukur berat badan hanya bisa dilakukan dengan menggunakan timbangan. 1. Benar 2. Salah	
A08	Tinggi lutut lansia bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia. 1. Benar 2. Salah	
A09	Panjang rentang tangan bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia. 1. Benar 2. Salah	

## Lampiran 5



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden




<b>A10</b>	Mengukur berat badan bisa dengan cara mengukur tinggi lutut lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>A11</b>	Tinggi duduk bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>A12</b>	Tinggi lutut tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>A13</b>	Berat badan lansia tidak bisa diukur dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LiLA). 1. Benar 2. Salah	
<b>A14</b>	Tinggi duduk tidak bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>A15</b>	Untuk mengukur tinggi duduk tidak perlu alat mikrotoise/meteran. 1. Benar 2. Salah	

<b>B. PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG LANSIA</b>		<b>Score (diisi oleh petugas)</b>
<b>B01</b>	Serat bisa mempercepat peyerapan gula dan kolestrol 1. Benar 2. Salah	
<b>B02</b>	Lansia tidak perlu melakukan aktivitas fisik 1. Benar 2. Salah	
<b>B03</b>	Lansia tidak dianjurkan mengkonsumsi ikan 1. Benar 2. Salah	
<b>B04</b>	Lansia harus membatasi konsumsi buah-buahan 1. Benar 2. Salah	
<b>B05</b>	Aktivitas fisik tidak termasuk dalam pesan gizi seimbang lansia. 1. Benar 2. Salah	

## Lampiran 6



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden




<b>B06</b>	Anjuran untuk membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak merupakan salah satu pesan gizi seimbang lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>B07</b>	Lansia tidak perlu mengurangi konsumsi gula dan garam. 1. Benar 2. Salah	
<b>B08</b>	Kebutuhan energi pada lansia semakin bertambah. 1. Benar 2. Salah	
<b>B09</b>	Makanan yang mengandung protein tinggi tidak baik untuk kesehatan lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>B10</b>	Makanan yang mengandung serat (sayuran hijau) sangat tidak dianjurkan untuk dikonsumsi lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>B11</b>	Lansia dianjurkan melakukan aktivitas fisik yang ringan. 1. Benar 2. Salah	
<b>B12</b>	Mengonsumsi ikan sangat dianjurkan untuk lansia. 1. Benar 2. Salah	
<b>B13</b>	Lansia harus membatasi mengonsumsi makanan yang memiliki sumber kalsium (susu, ikan, dll) 1. Benar 2. Salah	
<b>B14</b>	Salah satu pesan gizi seimbang adalah melakukan aktivitas fisik. 1. Benar 2. Salah	
<b>B15</b>	Kebutuhan vitamin dan mineral pada lansia tidak bertambah. 1. Benar 2. Salah	

## Lampiran 7



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden

--	--	--

## 2. Sikap

## Petunjuk Pengisian Kuesioner Sikap

Pilihlah jawaban Setuju atau Tidak Setuju dengan cara menceklis (✓) di pilihan jawaban secara langsung yang anda pilih.

C. SIKAP PENGUKURAN ANTROPOMETRI		Score (diisi oleh petugas)
C01	Kader harus memberikan pelayanan yang baik kepada lansia. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C02	Kader mewajibkan lansia mengukur tinggi badan dan berat badan pada saat datang ke posbindu. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C03	Pada saat lansia menimbang, pandangannya menghadap kebawah. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C04	Kader tidak mengukur berat badan karena lansia tidak bisa berdiri. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C05	Kader mengukur tinggi badan lansia yang tidak bisa berdiri dengan mengukur tinggi lutut lansia tersebut. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C06	Kader tidak perlu mengukur tinggi badan lansia jika lansia tidak bisa bangun dari tempat tidur ( <i>bed rest</i> ). 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C07	Lansia harus melepaskan alas kaki pada saat mengukur berat badan. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C08	Lansia tidak perlu melepaskan alas kaki pada saat mengukur tinggi badan dengan mikrotoise/meteran. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
C09	Kader harus berdiri disamping lansia untuk melihat hasil ukur berat badan lansia. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	

## Lampiran 8



Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11510

No Responden




<b>C10</b>	Kader harus menarik mikrotoise/meteran secara perlahan agar meteran tetap menempel pada dinding. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>C11</b>	Kader tidak mewajibkan lansia untuk melepas alas kaki pada saat mengukur berat badan. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>C12</b>	Kader mengukur lingkaran lengan atas (LiLA) dibagian tengah lengan. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>C13</b>	Kader tetap mengukur tinggi badan lansia yang bungkuk dengan menggunakan mikrotoise/meteran. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>C14</b>	Kader mengukur berat badan lansia yang tidak bisa berdiri dengan cara mengukur tinggi lutut. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>C15</b>	Posisi tubuh lansia harus menempel ke dinding pada saat mengukur tinggi duduk. 1. Setuju 2. Tidak Setuju	

<b>D. SIKAP GIZI SEIMBANG LANSIA</b>		<b>Score (diisi oleh petugas)</b>
<b>D01</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi gula yang berlebih? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D02</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi sayuran setiap hari? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D03</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia jarang mengkonsumsi air putih? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	



## Lampiran 9



Program Studi S1 Gizi  
 Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul  
 Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
 11510

No Responden




<b>D04</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak pernah melakukan aktivitas fisik? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D05</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia suka mengonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D06</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengonsumsi susu agar memiliki tulang yang kuat? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D07</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak mau mengurangi konsumsi makanan berlemak? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D08</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia membatasi konsumsi makanan sumber kalsium (susu, ikan, dll) ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D09</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak bisa menerapkan hidup sehat ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D10</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak membatasi konsumsi kopi ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D11</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia selalu mengonsumsi teh manis? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D12</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia membatasi makanan yang mengandung protein tinggi ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D13</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak bisa mengurangi makanan yang mengandung gula dan santan ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	
<b>D14</b>	Bagaimana pendapat anda, jika lansia menerapkan pesan gizi seimbang lansia ? 1. Setuju 2. Tidak Setuju	

Lampiran 10

Hasil Output SPSS

**1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Pengukuran Antropometri****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of items
,574	25

**Item Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Antropometri ialah berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi.	14,20	9,886	0,370	0,551
Pengukuran antropometri dilakukan untuk pemeriksaan status gizi.	14,20	9,886	0,370	0,551
Mengukur tinggi badan bisa dengan cara mengukur tinggi lutut.	14,13	9,495	0,430	0,537
Cara mengukur panjang rentang tangan, tangan harus bisa direntangkan.	11,47	5,267	-0,305	0,175
Jika mengukur tinggi lutut, posisi lutut harus ditekuk membentuk sudut 90°.	11,47	4,838	0,059	0,099
Tinggi duduk lansia tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia.	12,33	4,667	0,213	0,064
Teknik pengukuran tinggi duduk bisa dilakukan dengan menggunakan kursi apa saja.	12,07	3,781	0,502	-,118 <sup>a</sup>

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkar lengan atas (LiLA) bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia	11,93	5,067	-0,156	0,182
Panjang rentang tangan tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia.	12,20	3,886	0,560	-,105 <sup>a</sup>
Data antropometri merupakan hasil pengukuran fisik pada individu yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, tinggi lutut, panjang rentang tangan, tinggi duduk dan LiLA.	11,47	4,981	-0,066	0,126
Mengukur tinggi badan hanya bisa dilakukan dengan menggunakan mikrotoise/meteran.	12,33	4,238	0,627	-,035 <sup>a</sup>
Pengukuran tinggi duduk tidak bisa menggunakan mikrotoise/meteran.	15,00	11,429	-0,420	0,623
Mengukur berat badan hanya bisa dilakukan dengan menggunakan timbangan.	12,33	4,238	0,627	-,035 <sup>a</sup>
Tinggi duduk bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia.	11,93	5,352	-0,271	0,228
Tinggi lutut lansia bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia.	11,87	5,695	-0,402	0,277
Panjang rentang tangan bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia.	14,60	9,114	0,376	0,532
Mengukur berat badan lansia bisa dengan cara mengukur tinggi lutut.	11,87	3,838	0,428	-,093 <sup>a</sup>
Tinggi duduk bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia.	12,00	6,286	-0,618	0,348

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tinggi badan bisa diukur dengan mengukur lingkaran lengan atas (LiLA) lansia.	11,73	4,924	-0,088	0,151
Panjang rentang tangan tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia.	12,27	5,067	-0,138	0,153
Tinggi lutut tidak bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan.	12,13	3,410	0,800	-,254 <sup>a</sup>
Mengukur berat badan lansia tidak bisa diukur dengan mengukur lingkaran lengan atas.	12,20	4,171	0,372	-,026 <sup>a</sup>
Tinggi lutut bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan.	11,87	4,552	0,069	0,085
Panjang rentang tangan bisa diukur untuk mengetahui tinggi badan lansia.	11,93	4,067	0,306	-,029 <sup>a</sup>
Tinggi duduk lansia tidak bisa diukur untuk mengetahui berat badan lansia.	11,60	5,686	-0,449	0,259

## 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Gizi Seimbang

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,641	25

### Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Makanan yang mengandung protein tinggi sangat baik untuk kesehatan lansia.	17,87	8,838	0,000	0,692

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lansia harus mengurangi konsumsi gula, garam, dan minyak.	16,87	8,838	0,000	0,692
Lansia harus mengkonsumsi air putih minimal 8 gelas per hari.	17,80	8,743	0,019	0,696
Kebutuhan energi pada lansia berkurang.	17,00	9,000	-0,135	0,712
Kebutuhan vitamin dan mineral pada lansia bertambah.	16,87	8,838	0,000	0,692
Makanan berserat sangat dianjurkan untuk lansia.	16,87	8,838	0,000	0,692
Serat bisa mempercepat penyerapan gula dan kolestrol.	17,67	7,810	0,370	0,668
Lansia tidak perlu melakukan aktivitas fisik.	15,80	9,314	0,368	0,612
Makanan yang memiliki sumber kalsium sangat baik untuk lansia.	16,93	8,781	-0,006	0,697
Lansia tidak dianjurkan mengkonsumsi ikan.	17,07	7,495	0,517	0,652
Lansia harus membatasi konsumsi buah-buahan.	17,13	7,552	0,428	0,661
Mengkonsumsi lemak berlebih tidak akan mengakibatkan gangguan kesehatan.	17,07	8,067	0,255	0,680
Aktivitas fisik tidak termasuk dalam pesan gizi seimbang lansia.	15,87	8,838	0,509	0,593
Lansia harus mengkonsumsi air putih sesuai dengan kebutuhan.	16,87	8,838	0,000	0,692

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anjuran untuk membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak merupakan salah satu pesan gizi seimbang lansia.	16,93	8,210	0,380	0,673
Lansia tidak perlu mengurangi konsumsi gula dan garam.	17,00	7,571	0,590	0,650
Kebutuhan energi pada lansia bertambah.	17,47	7,552	0,369	0,667
Makanan tinggi protein tidak baik untuk kesehatan lansia.	17,60	9,686	-0,371	0,745
Makanan yang mengandung serat (sayuran hijau) tidak dianjurkan untuk dikonsumsi lansia.	17,13	7,552	0,428	0,661
Lansia harus tetap melakukan aktivitas fisik yang ringan.	16,93	8,210	0,380	0,673
Mengonsumsi ikan sangat dianjurkan untuk lansia.	15,67	9,238	0,557	0,559
Lansia harus membatasi konsumsi makanan yang memiliki sumber kalsium (susu, ikan, dll).	17,20	6,886	0,669	0,628
Lansia harus mengonsumsi buah setiap hari.	16,87	8,838	0,000	0,692
Salah satu pesan gizi seimbang adalah melakukan aktivitas fisik.	15,67	8,952	0,701	0,585
Kebutuhan vitamin dan mineral pada lansia tidak bertambah.	17,20	7,457	0,429	0,660

## 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Pengukuran Antropometri

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,559	25

### Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kader harus memberikan pelayanan yang baik kepada lansia.	14,40	8,257	0,616	0,497
Kader mewajibkan lansia mengukur tinggi badan dan berat badan pada saat datang ke posbindu.	14,40	8,257	0,616	0,497
Kader mengharuskan posisi kaki lansia menempel ke dinding pada saat mengukur tinggi badan menggunakan mikrotoise/meteran.	14,47	8,552	0,273	0,523
Pada saat lansia menimbang, pandangannya menghadap kebawah.	14,80	6,743	0,831	0,405
Kader tidak mengukur berat badan karena lansia tidak bisa berdiri.	14,80	6,743	0,831	0,405
Kader mengukur tinggi badan lansia yang bungkuk dengan menggunakan mikrotoise/meteran.	15,07	8,638	0,145	0,538
Kader mengukur tinggi badan lansia yang tidak bisa berdiri dengan cara mengukur tinggi lutut lansia tersebut.	14,87	10,124	-0,351	0,618

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kader tidak perlu mengukur tinggi badan lansia jika lansia tidak bisa bangun dari tempat tidur ( <i>bed rest</i> ).	14,87	6,981	0,729	0,427
Kader harus dapat mengukur tinggi badan lansia dengan benar.	14,40	9,114	0,037	0,548
Lansia harus melepaskan alas kaki pada saat mengukur berat badan.	15,33	7,952	0,744	0,452
Lansia tidak perlu melepaskan alas kaki pada saat mengukur tinggi badan dengan mikrotoise/meteran.	14,93	9,067	0,349	0,522
Kader mengukur panjang rentang tangan jika lansia memiliki postur tubuh bungkuk.	14,73	9,638	-0,209	0,596
Kader mengukur lingkaran lengan atas dibagian atas lengan.	15,20	9,457	-0,158	0,573
Kader harus berdiri disamping lansia untuk melihat hasil ukur berat badan lansia.	15,20	7,743	0,775	0,440
Kader harus menarik mikrotoise/meteran secara perlahan agar meteran tetap menempel pada dinding.	14,53	10,410	-0,503	0,621
Kader tidak mewajibkan lansia untuk melepaskan alas kaki pada saat mengukur berat badan.	14,80	7,171	0,651	0,443
Kader mengukur lingkaran lengan atas lansia dibagian tengah lengan tangan.	14,47	9,981	-0,390	0,597



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kader harus berdiri didepan lansia untuk melihat hasil ukur berat badan lansia.	14,40	9,829	-0,406	0,584
Kader tidak harus mengukur tinggi badan lansia pada saat lansia berkunjung ke posbindu.	14,60	7,400	0,654	0,454
Posisi badan lansia menempel ke dinding dan kaki tidak harus menempel ke dinding.	15,00	8,429	0,202	0,529
Kader tetap mengukur tinggi badan lansia yang bungkuk dengan menggunakan mikrotoise/meteran.	15,13	7,838	0,738	0,448
Kader mengukur berat badan lansia yang tidak biasa dengan cara mengukur tinggi lutut.	14,87	6,981	0,729	0,427
Kader harus mewajibkan lansia melepas alas kaki saat mengukur tinggi badan.	14,47	9,267	-0,071	0,563
Kader harus mewajibkan lansia melepas alas kaki saat mengukur tinggi duduk.	14,93	8,781	0,067	0,552
Posisi tubuh lansia harus menempel ke dinding pada saat mengukur tinggi duduk.	14,60	10,257	-0,419	0,618

### 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Gizi Seimbang

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,714	21

**Item Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bagaimana pendapat anda, jika lansia membatasi konsumsi sirup?	16,13	9,838	0,188	0,807
Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi gula yang berlebih?	16,40	8,543	0,501	0,791
Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi sayur setiap hari?	15,40	7,971	0,529	0,689
Bagaimana pendapat anda, jika lansia jarang mengkonsumsi air putih?	16,40	8,114	0,668	0,777
Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak pernah melakukan aktivitas fisik?	16,27	8,210	0,771	0,772
Bagaimana pendapat anda, jika lansia gemar mengkonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi?	15,73	6,924	0,610	0,663
Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi buah setiap hari?	16,07	10,210	0,000	0,809
Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengkonsumsi susu supaya memiliki tulang yang kuat?	15,47	7,838	0,430	0,691
Bagaimana pendapat anda, jika lansia merokok setiap hari?	16,13	9,981	0,099	0,811
Bagaimana pendapat anda, jika lansia mengurangi konsumsi makanan yang mengandung santan dan berlemak?	16,07	10,210	0,000	0,809

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak mau mengurangi konsumsi makanan berlemak?	16,47	8,410	0,525	0,789
Bagaimana pendapat anda, jika lansia membiasakan hidup sehat?	16,07	10,210	0,000	0,809
Bagaimana pendapat anda, jika lansia membatasi konsumsi makanan sumber kalsium (susu, ikan, dll) ?	16,53	8,124	0,618	0,781
Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak bisa hidup sehat?	15,60	6,971	0,674	0,659
Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak membatasi konsumsi kopi?	16,40	7,543	0,906	0,756
Bagaimana pendapat anda, jika lansia selalu mengkonsumsi teh manis?	16,40	7,971	0,726	0,772
Bagaimana pendapat anda, jika lansia selalu melakukan aktivitas fisik setiap hari?	16,07	10,210	0,000	0,809
Bagaimana pendapat anda, jika lansia membatasi makanan yang mengandung protein tinggi?	15,47	7,838	0,430	0,691
Bagaimana pendapat anda, jika lansia tidak bisa mengurangi makanan yang mengandung gula dan santan?	16,33	8,381	0,611	0,782
Bagaimana pendapat anda, jika lansia selalu mengkonsumsi vitamin?	16,07	10,210	0,000	0,809
Bagaimana pendapat anda, jika lansia menerapkan pesan gizi seimbang?	15,47	7,552	0,586	0,677

#### 4. Uji Normalitas

##### Tests of Normality

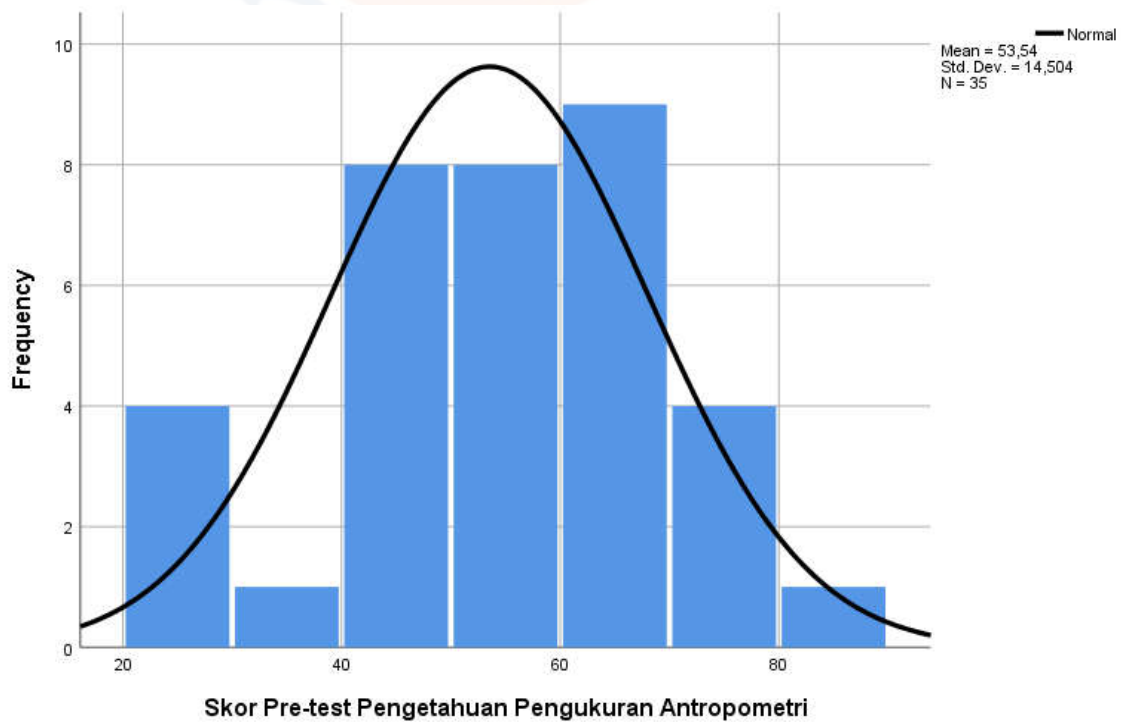
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pre-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	,183	35	,004	,940	35	,058
Skor Post-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	,152	35	,039	,935	35	,039
Skor Pre-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	,129	35	,149	,969	35	,429
Skor Post-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	,148	35	,050	,939	35	,051
Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri	,152	35	,038	,955	35	,156
Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri	,246	35	,000	,825	35	,000
Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia	,206	35	,001	,886	35	,002
Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang	,184	35	,004	,902	35	,004

##### Descriptive Statistics

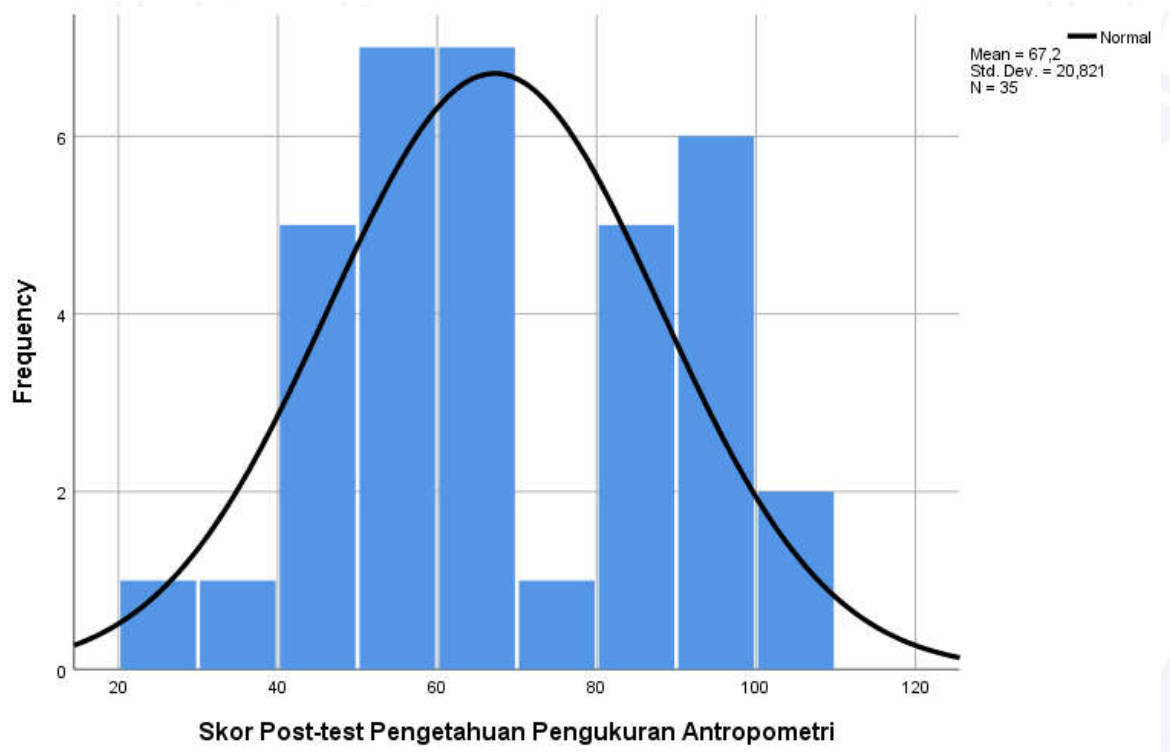
	N	Skewness	
		Statistic	Std. Error
Skor Pre-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	35	-,467	,398
Skor Post-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	35	,035	,398

	N	Skewness	
		Statistic	Std. Error
Skor Pre-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	35	-,123	,398
Skor Post-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	35	-,023	,398
Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri	35	,148	,398
Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri	35	-1,184	,398
Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia	35	-1,061	,398
Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia	35	-,644	,398
Valid N (listwise)	35		

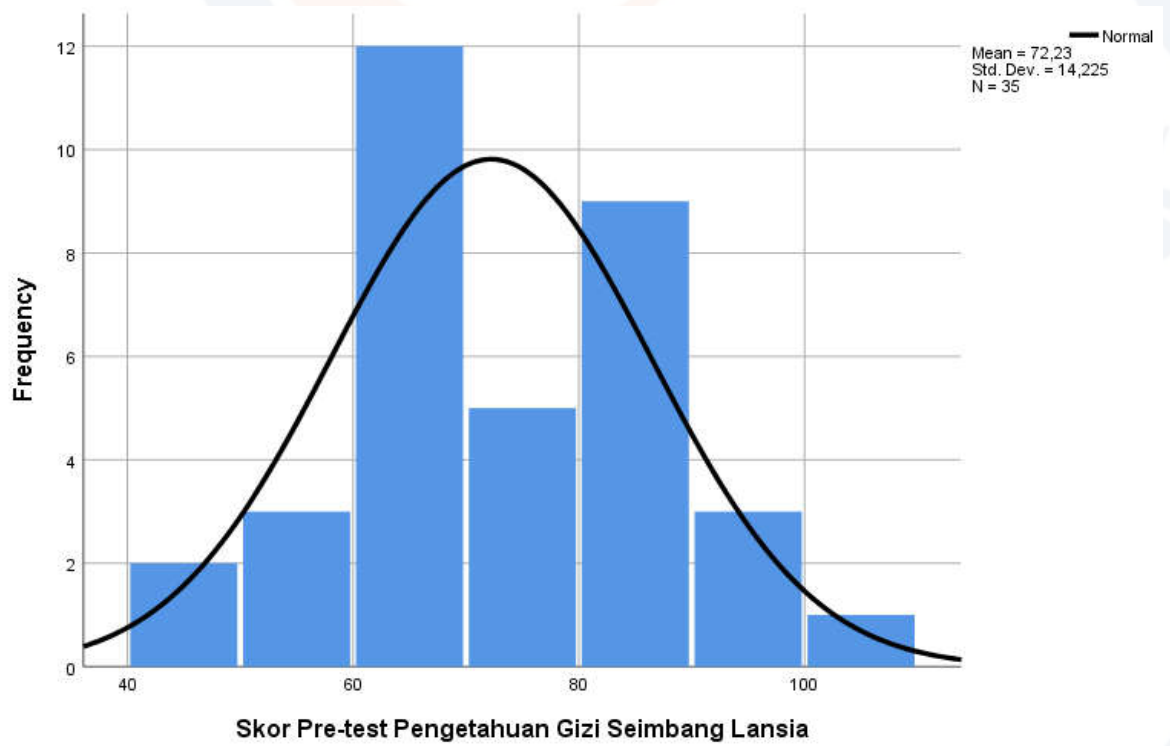
**Histogram**



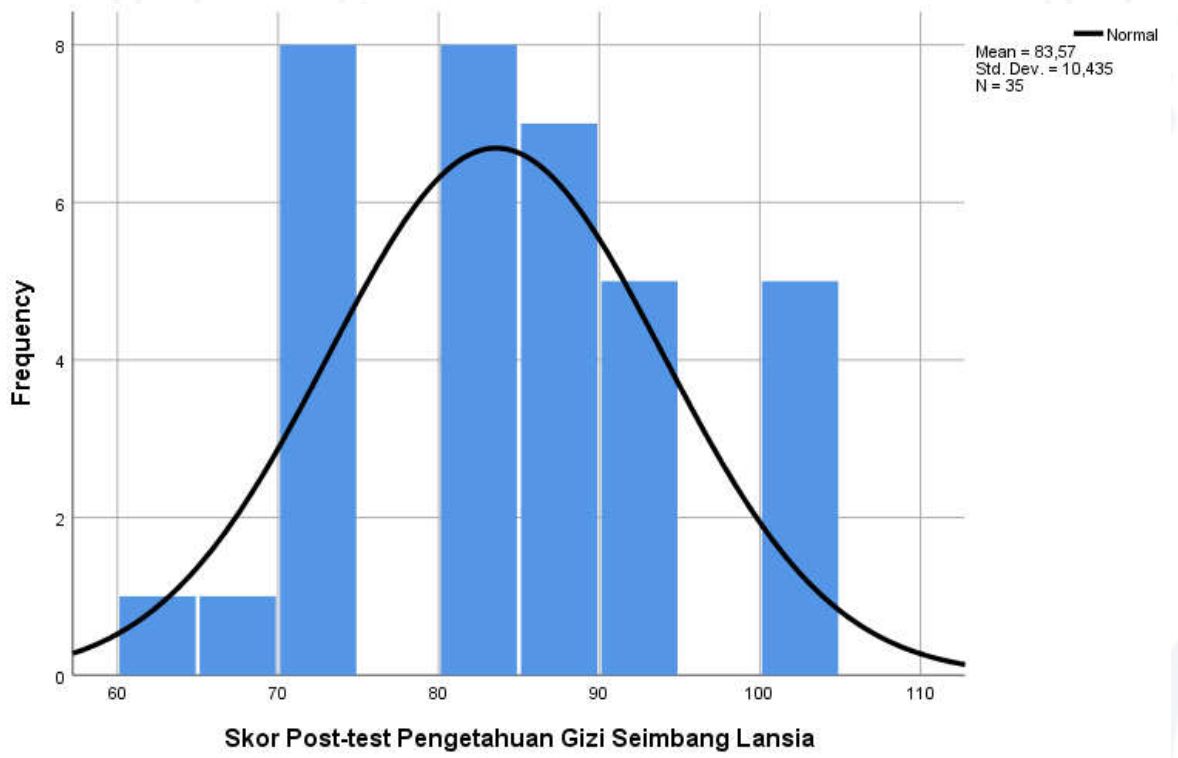
Histogram



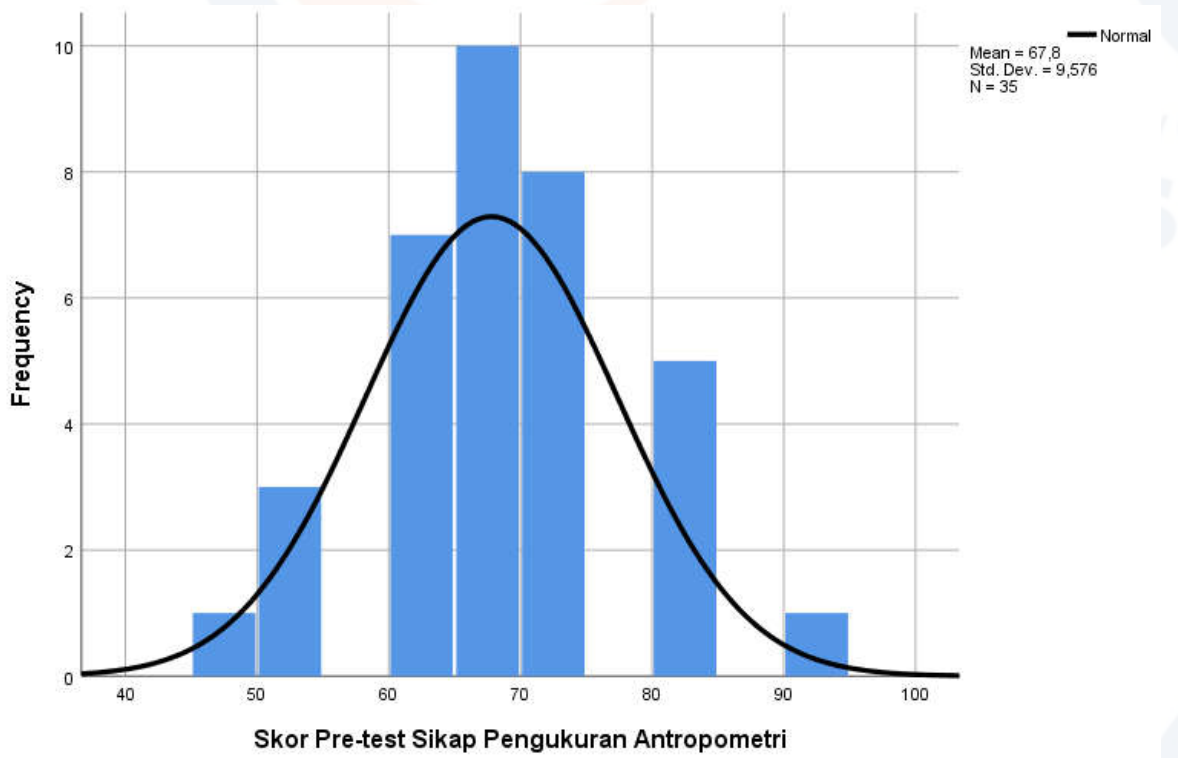
Histogram



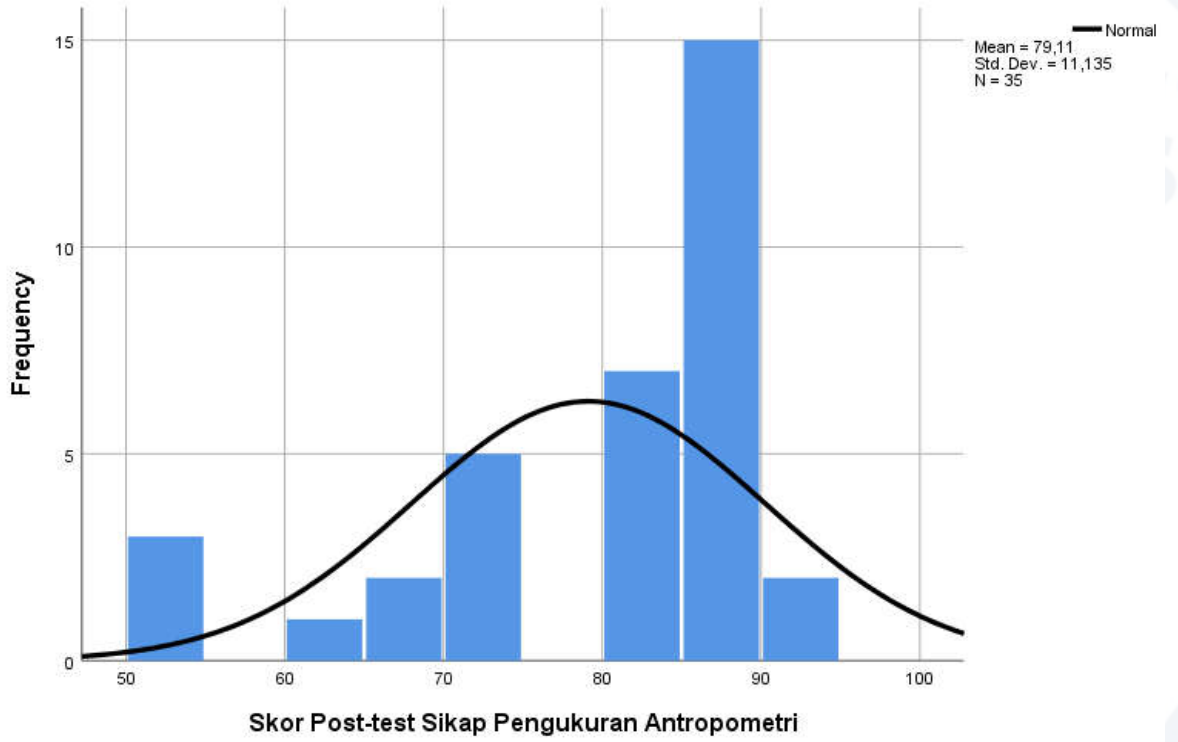
Histogram



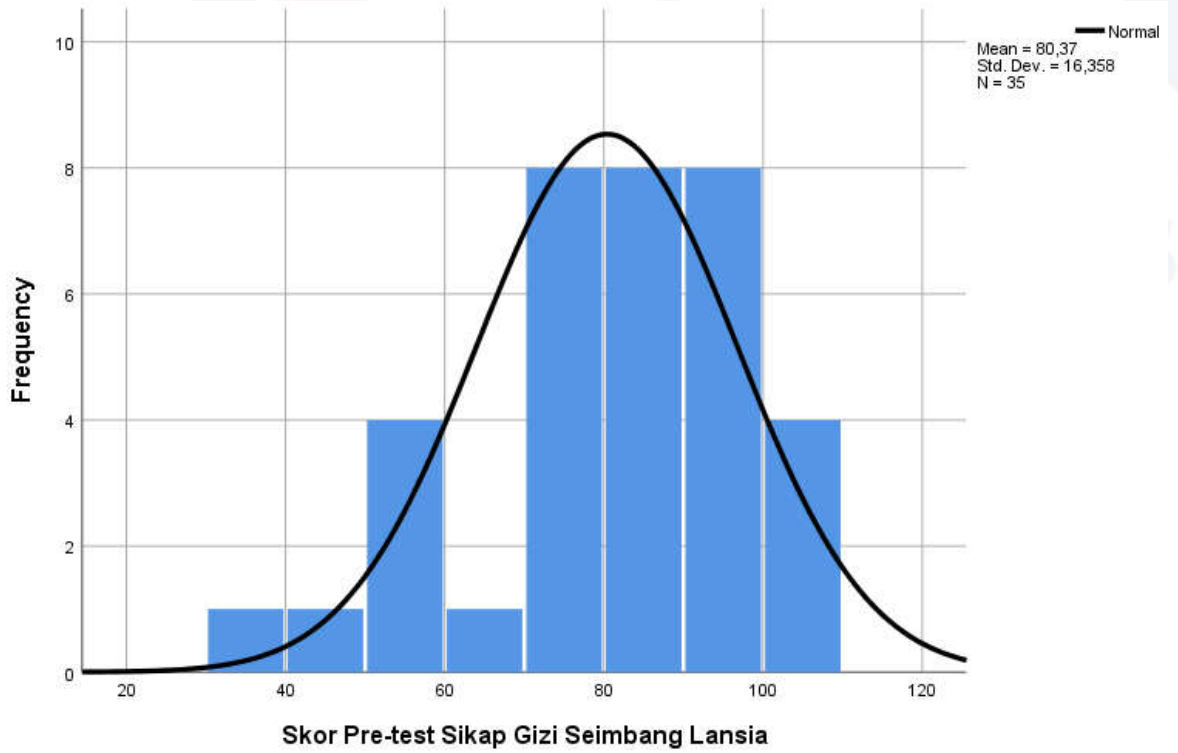
Histogram



Histogram

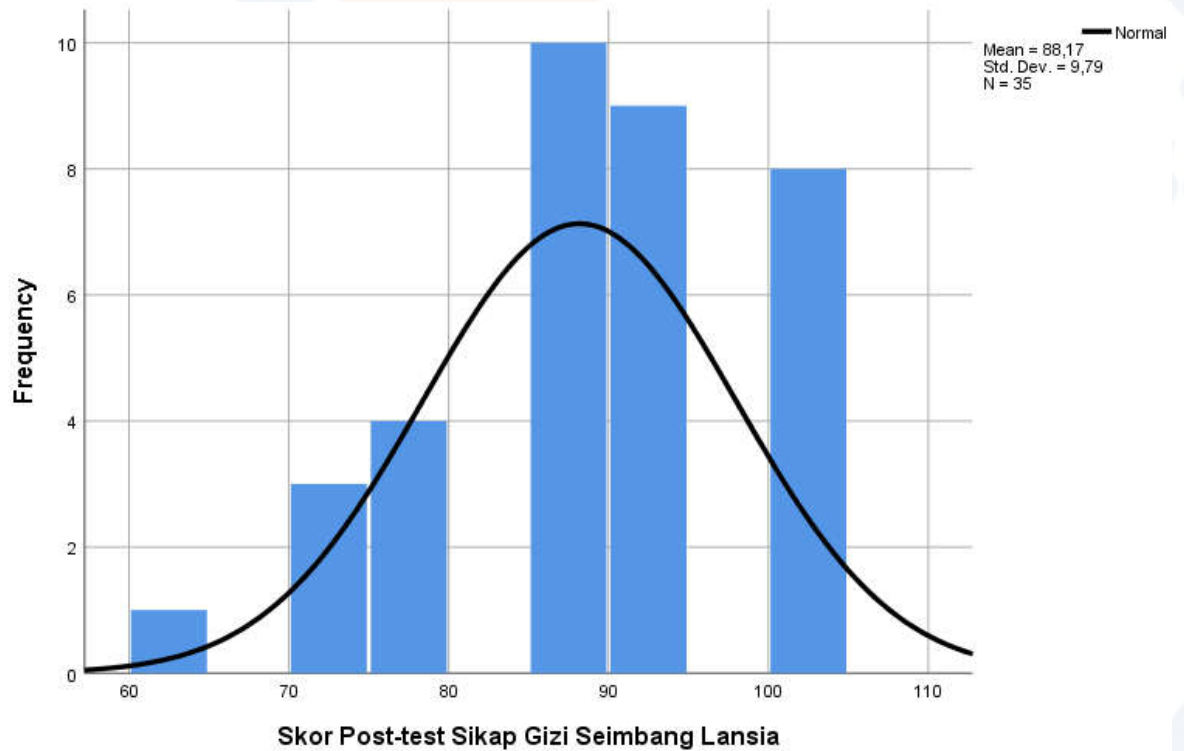


Histogram



Histogram





**5. Hasil Uji Univariat  
Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-59	32	91,4	91,4	91,4
	60-70	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan		35	100,0	100,0	100,0

**Lama Menjadi Kader**

		Tahun	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5		21	60,0	60,0	60,0
	6-9		6	17,1	171,1	77,1
	≥10		8	22,9	22,9	100,0
	Total		35	100,0	100,0	

## 6. Hasil Uji Bivariat

### Pengukuran Antropometri pada Lansia

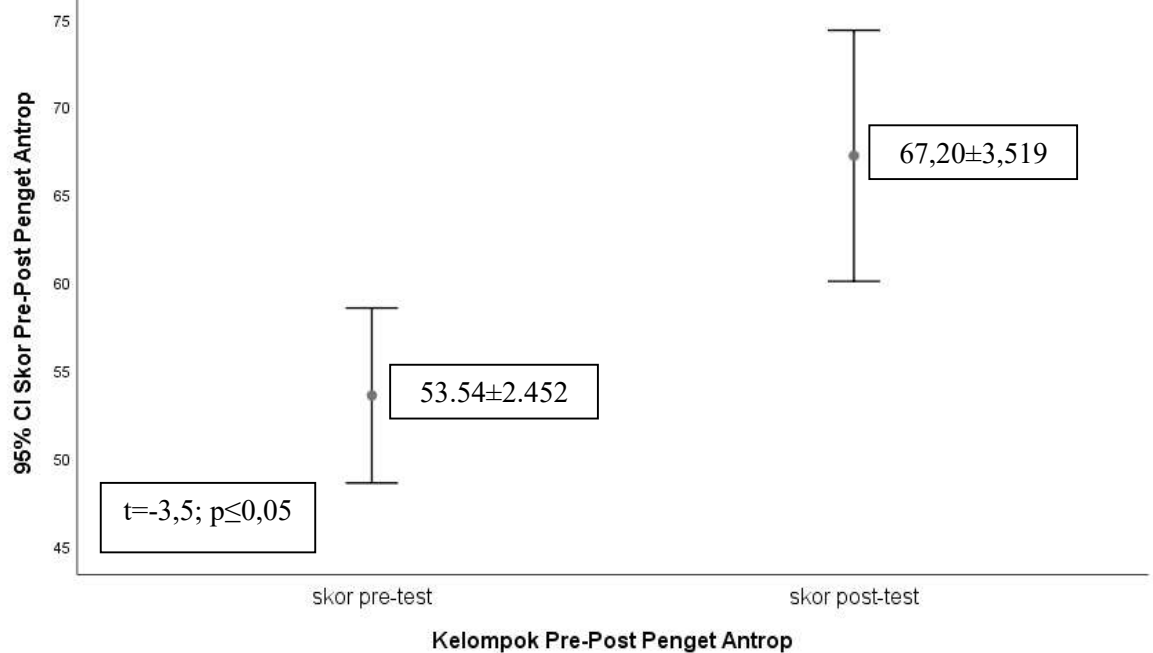
#### Statistics

Pengukuran Antropometri		Skor Pre-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	Skor Post-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri	Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		53,54	67,20	67,80	79,11
Std. Error of Mean		2,452	3,519	1,619	1,882
Median		53,00	67,00	67,00	80,00
Std. Deviation		14,504	20,821	9,576	11,135
Minimum		20	27	47	53
Maximum		80	100	93	93

**Paired Sample Test**

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair1	Skor Pre-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri – Skor Post-test Pengetahuan Pengukuran Antropometri	-13,657	22,979	3,884	-21,551	-5,763	-3,516	34	,001

Graph



Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri – Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	10,50	52,50
	Positive Ranks	26 <sup>b</sup>	17,06	443,50
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total	35		

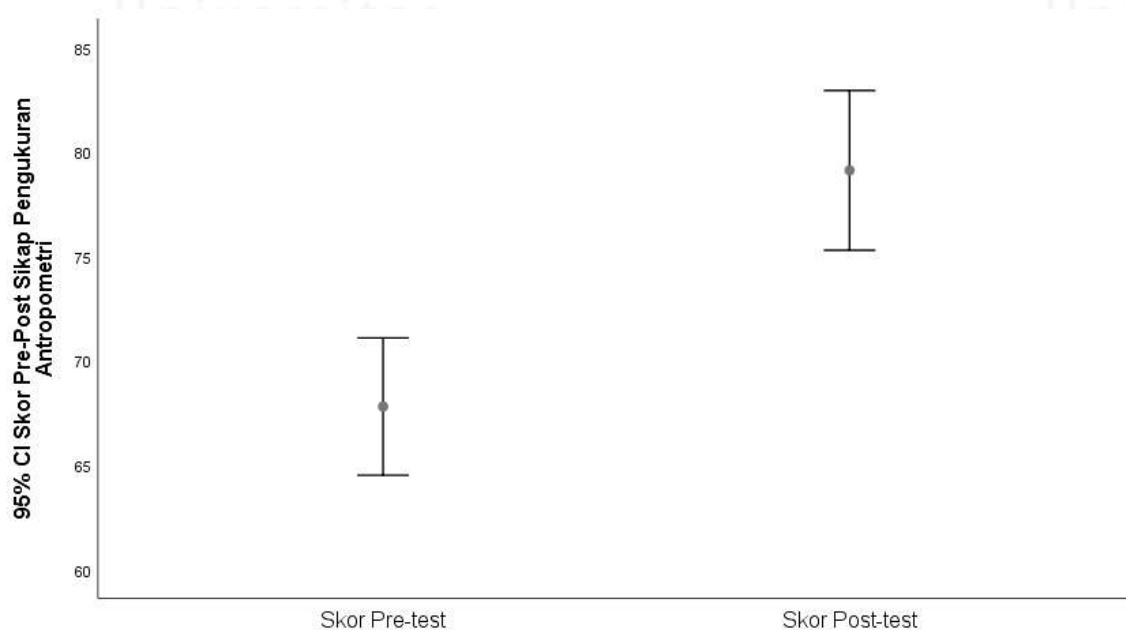
- a. Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri < Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri
- b. Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri > Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri
- c. Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri = Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri

Test Statistics<sup>a</sup>

	Skor Post-test Sikap Pengukuran Antropometri – Skor Pre-test Sikap Pengukuran Antropometri
Z	-3,847 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks

**Skor Pre-Post Sikap Pengukuran Antropometri**



**Gizi Seimbang pada Lansia**

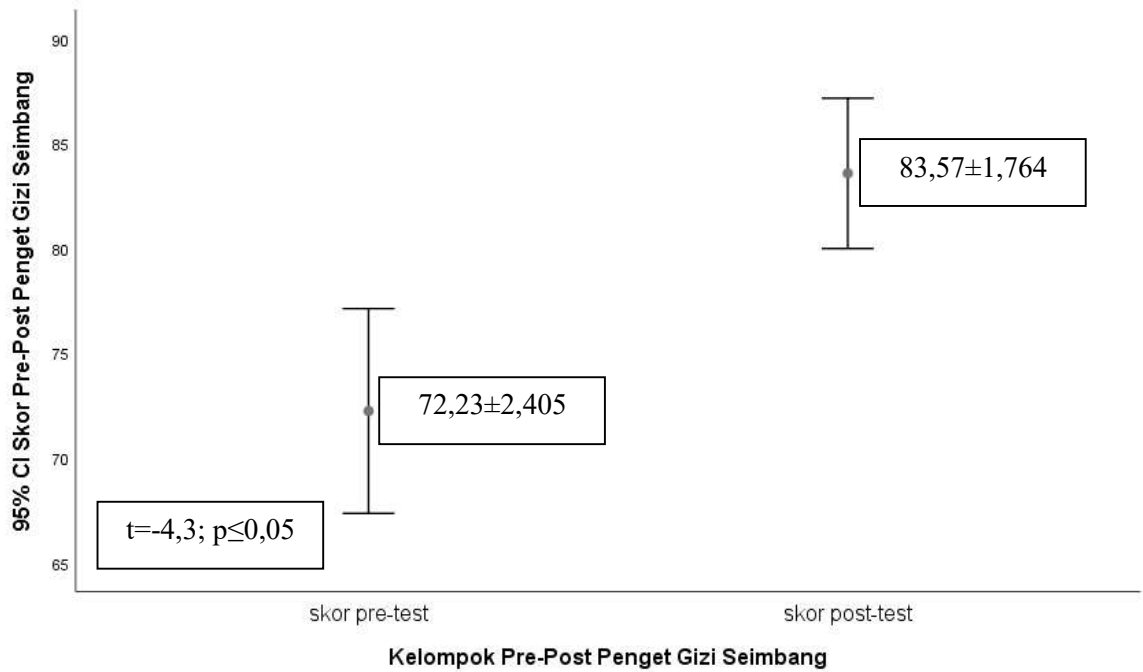
**Statistics**

		Skor Pre-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	Skor Post-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia	Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		72,23	83,57	80,37	88,17
Std. Error of Mean		2,405	1,764	2,765	1,655
Median		73,00	80,00	86,00	86,00
Std. Deviation		14,225	10,435	16,358	9,790
Minimum		40	60	36	64
Maximum		100	100	100	100

## Paired Sample Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair1	Skor Pre-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia – Skor Post-test Pengetahuan Gizi Seimbang Lansia	-11,343	15,635	2,643	-16,714	-5,972	-4,292	34	,000

**Graph**



**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia – Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	8,00	56,00
	Positive Ranks	18 <sup>b</sup>	14,94	269,00
	Ties	10 <sup>c</sup>		
	Total	35		

- Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia < Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia
- Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia > Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia
- Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia = Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia

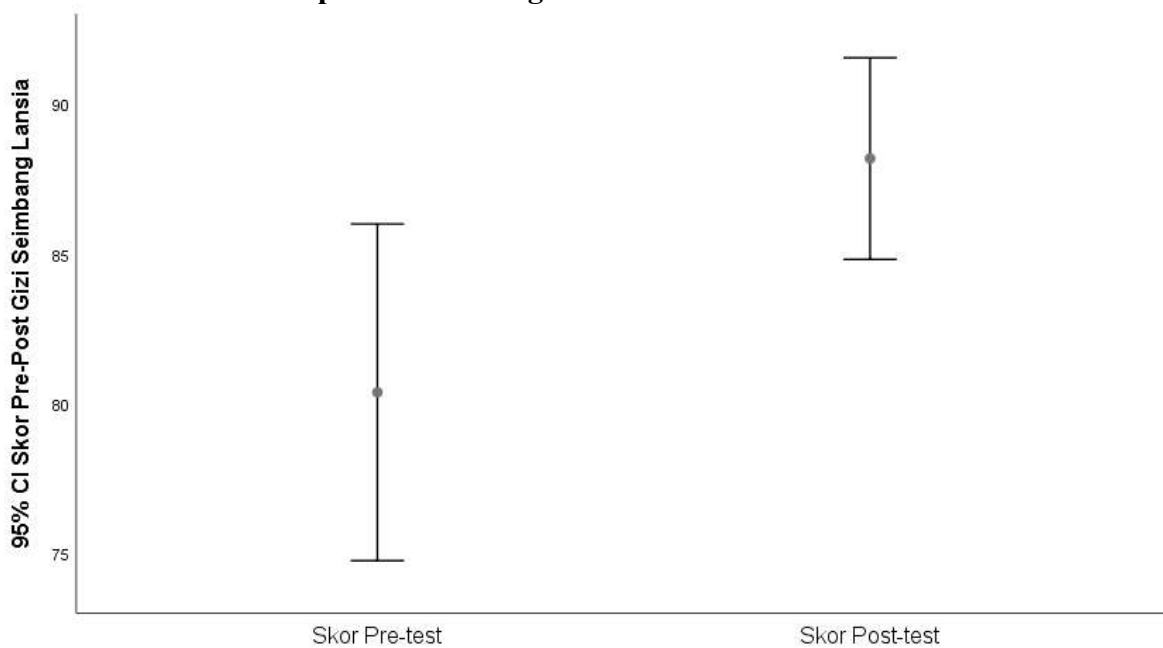
Test Statistics<sup>a</sup>

	Skor Post-test Sikap Gizi Seimbang Lansia – Skor Pre-test Sikap Gizi Seimbang Lansia
Z	-2,897 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Skor Pre-Post Sikap Gizi Seimbang Lansia





Lampiran 11

Berikut adalah dokumentasi pada saat penelitian

a. *Pre-test*



Kader posbindu sedang mengerjakan kuesioner *pre-test* sebelum dimulai intervensi.

b. Pemberian materi/intervensi



Pemberian materi oleh peneliti dengan menggunakan media *tote bag*.

c. *Post-test*



Kader sedang mengerjakan kuesioner *post-test*.

7. Desain Media Tote Bag

# PENGUKURAN ANTROPOMETRI PADA LANSIA



1. Lansia yang masih berdiri tegak

“Pengukuran :  
TB = Mikrotoise  
BB = Timbangan”

2. Lansia yang masih sanggup berdiri tetapi postur tubuh bungkuk



“Pengukuran :  
TB = Panjang depa  
BB = Timbangan”

3. Lansia yang tidak bisa berdiri tegak dan ada gangguan lekukan tulang belakang / lumpuh



“Pengukuran :  
TB = Tilut (Tinggi Lutut)  
BB atau LiLA (Lingkar Lengan Atas)”

4. Lansia yang tidak mampu berdiri tegak dan tidak dapat merentangkan kedua tangan



“Pengukuran :  
TB = Tinggi duduk  
BB atau LiLA (Lingkar Lengan Atas)”

5. Hitunglah IMT (Indeks Massa Tubuh)

“
$$IMT = \frac{BB}{TB^2}$$
”

**JIKA STATUS GIZI LANSIA  
BERMASALAH MAKA KEBUTUHAN  
ZAT GIZINYA HARUS DIPERHATIKAN**

Sisi depan tote bag



# PESAN GIZI SEIMBANG PADA LANSIA

<p>Biasakan banyak konsumsi makanan berserat</p>	<p>Konsumsi makanan sumber kalsium</p>
<p>Batasi konsumsi gula, garam, lemak</p>	<p>Batasi pangan tinggi purin</p>
<p>Minum air putih sesuai kebutuhan (6 gelas)</p>	<p>Tetap melakukan aktivitas fisik</p>

\*Batasi konsumsi makanan berlemak dan makanan tinggi protein

kebutuhan energi ↓ kebutuhan vitamin & mineral ↑

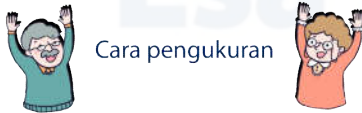
Peneliti : Sarah Ameilia Subagyo  
Desain : Adhella Komala Dewi

Pembimbing I : Laras Sitoayu, S.Gz., MKM., RD  
Pembimbing II : Idrus Jus'at, M.Sc., Ph.D

Sisi belakang *tote bag*.

# TOSI

## (ToteBag Informasi)



Cara pengukuran

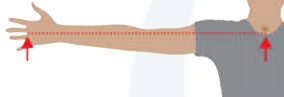
### 1. LILA (Lingkar Lengan Atas)

- 👉 Letakkan pita ukur antara bahu dan siku
  - 👉 Tentukan titik tengah lengan
  - 👉 Lingkarkan pita ukur pada tengah lengan
  - 👉 Catat hasil pengukuran LILA
- 👉 Ingat! Lakukan pengukuran pada lengan sebelah **KIRI**

BB = LILA (Lingkar Lengan Atas)  
 Rumus =  $(LILA/26,3) \times (TB-100)$

### 2. Panjang Depa

- 👉 Lansia harus berdiri dengan bahu dan kaki menempel membelakangi tembok sepanjang pita ukur yang ditempel ditembok
- 👉 Pembacaan dilakukan mulai dari bagian ujung jari tengah tangan kanan hingga jari tengah tangan kiri



### 3. TILUT (Tinggi Lutut)

- 👉 Posisi kaki pada saat berbaring/duduk harus membentuk sudut 90°
- 👉 Tempatkan alat ukur diantara tumit sampai bagian tertinggi dari tulang
- 👉 Hasil pengukuran dapat dikonversikan menjadi tinggi badan dengan rumus chumlea

TB Pria :  $64,19 - (0,04 \times \text{usia}) + (2,02 \times \text{tilut})$   
 TB Wanita :  $84,88 - (0,24 \times \text{usia}) + (1,83 \times \text{tilut})$

### 4. Tinggi Duduk

- 👉 Mengukur tinggi duduk memerlukan alat ukur berupa bangku kayu dengan ukuran masing-masing 40cm bagi lansia laki-laki dan 35cm bagi lansia perempuan
- 👉 Lansia duduk dengan posisi tubuh tegak dan punggung menempel rapat ke dinding
- 👉 Pembacaan dilakukan dengan mikrotua yang ditempelkan di dinding tepat diatas kepala, setelah itu dikurangi dengan tinggi bangku



Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT

IMT	STATUS GIZI
< 17	Sangat Kurus
17,0-18,4	Kurus
18,5-24,9	Normal
25,0-26,9	Overweight
>27-28,9	Gemuk
>29	Obese

👉 Jika lansia masuk kedalam kategori status gizi sangat kurus atau kurus, perlu diperhatikan asupan kebutuhan zat gizi yang sesuai

👉 Lansia yang masuk kedalam kategori status gizi overweight, gemuk, ataupun obese. Perhatikan juga asupan kebutuhan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan. Jangan mengkonsumsi makanan melebihi dari kebutuhan. Hindari mengkonsumsi makanan yang diolah dengan proses digoreng.

Sumber : Kemenkes RI, 2012.  
 Institute Danone, 2010

Sisi kanan tote bag

Sisi kiri tote bag

## 8. Ethical Clearance



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
KOMISI ETIK PENELITIAN  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0023-19.526/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/I/2020

### KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

#### **PENGARUH PEMBERIAN MEDIA TOTE BAG TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSBINDU DALAM PENGUKURAN ANTROPOMETRI DAN GIZI SEIMBANG PADA LANSIA**

Peneliti Utama : Sarah Ameilia Subagyo  
Pembimbing : Laras Sitoayu, S.Gz., MKM., RD.  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 22 Januari 2020



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

## 9. Surat Perizinan

## Dinas Kesehatan Tangerang Selatan



Nomor : 47/FIKES/GIZI/ESAUNGGUL/II/2019  
 Perihal : Permohonan Penelitian Awal  
 Lampiran : -

Jakarta, 6 Februari 2019

Kepada Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan  
 Jl. Cendekia Kel. Ciater Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan, Banten

Dengan hormat,

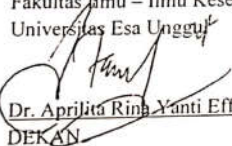
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian Awal kepada mahasiswa kami di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitiannya ialah sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	NIM	No Tlp	Judul Skripsi
Sarah Ameilia Subagyo	201532101	83873477030	Pengaruh Pemberian Media Tote Bag terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posbindu dalam Pengukuran Antropometri dan Gizi Seimbang pada Lansia.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan *terima kasih*.

Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan  
 Universitas Esa Unggul

  
 Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Apt.  
 DEKAN

Tembusan Yth:

1. Kepala Puskesmas Pondok Kacang Timur
2. Arsip

**Ketua Kader Posbindu Pondok Kacang Timur**



Nomor : 186/DKN/FIKES/Gizi/UEU/ IV/2018  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian  
 Lampiran : -

Jakarta, 30 April 2019

Kepada Yth.  
 ketua kader posbindu pondok kacang timur  
 pondok kacang timur

Dengan hormat,

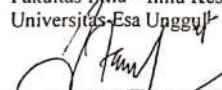
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitiannya ialah sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	NIM	No. Telp	Judul Skripsi
Sarah Ameilia Subagyo	201532101	083873477030	Pengaruh Pemberian Media Tote Bag Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posbindu dalam Pengukuran Antropometri dan Gizi Seimbang pada Lansia

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan  
 Universitas Esa Unggul

  
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Apt.  
 DEKAN